

	Halaman
SataPengantar	i
Daftar Isi	ii
Executive Summary	iii
Daftar Tabel	iv
Bab I: Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumpuk Laut	1
1.2.1 Karrageenan	2
1.2.2 Alginat	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.3.1 Batasan masalah	3
1.4 Metode Penulisan Bisnis Plan	3
Bab II Identifikasi Peluang Bisnis	4
2.1 Manfaat Karrageenan	4
2.1.1 Standar	5
2.2 Manfaat Alginat	6
2.2.1 Standard mutu	7
2.3 Peranan Pemerintah	8
2.4 Masalah	8
Bab III Analisa Potensi Pasar	9
3.1 Data Kebutuhan Karrageenan	9
Bab IV Analisa Industri	16
4.1 Pasar Industri	16
4.2 Profile Industri	21
4.3 Analisis	24
4.3.4 Pembeli	24
4.3.5 Pendaftar baru	25
4.3.6 Kesimpulan	26

DISUSUN OLEH
NAMA : PARINO RAHARDJO
NOMOR POKOK : 760/M/93
NIRM : 933367010160061



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PRASETYA MULYA
KONSENTRASI : MANAJEMEN INTERNATIONAL

JAKARTA
1995

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.	ii
Executive Summary.	iii
Daftar Tabel	iv
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumput Laut	1
1.2.1 Karrageenan.	2
1.2.2 Alginat.	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.3.1 Batasan masalah	3
1.4 Metode Penulisan Bisnis Plan	3
Bab II Identifikasi Peluang Bisnis	4
2.1 Manfaat Karrageenan.	4
2.1.1 Standard Mutu	5
2.2 Manfaat Alginat.	6
2.2.1 Standard Mutu.	7
2.3 Peranan Pemerintah	8
2.4 Masalah	8
Bab III Analisa Potensi Pasar.	9
3.1 Data Kebutuhan Karrageenan	9
Bab IV Analisa Industri	16
4.1 Pasar Industri.	16
4.2 Profile Industri.	21
4.3 Analisa External.	24
4.3.1 Tingkat Kompetisi	24
4.3.2 Bahan Pengganti	25
4.3.3 Pemasok	25
4.3.4 Pembeli.	26
4.3.5 Pendetang baru.	26
4.3.6 Kesimpulan	27

4.4	Analisa Internal.	28
4.4.1	Analisa Kelemahan dan Kekuatan	28
Bab V	Strategi Bisnis	30
5.1	Misi .	30
5.2	Phillosophy	31
5.3	Keunggulan Bersaing	32
5.4	Keunggulan Biaya	32
5.4.1	Mengendalikan Biaya Penentu	33
5.4.2	Pemasaran	34
5.4.3	Strategi Sumber Daya Manusia .	34
5.4.4	Strategi Produksi	36
Bab VI	Rencana Pelaksanaan .	37
6.1	Lokasi.	37
6.2	Rencana Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi	37
6.2.1	Rencana Sumber Daya Manusia	37
6.2.2	Struktur Organisasi	40
6.3	Rencana Pemasaran	41
6.4	Rencana Produksi	43
6.4.1	Desain Produksi.	43
6.4.2	Daftar Bahan	43
6.4.3	Pemilihan Mesin	44
6.4.4	Perlengkapan	45
6.4.5	Penentuan Waktu	46
Bab VII	Rencana Keuangan	49
7.1	Rencana Investasi	49
7.2	Modal Kerja	49
7.3	Kebutuhan Dana	51
7.4	Penentuan HPP	53
7.5	Proyeksi Rugi Laba	55
7.6	Proyeksi Arus Kas	56
7.7	Proyeksi Neraca.	57
Bab VIII	Analisa Nilai Ekonoomi.*	58
Bab IX	Analisa Resiko	60
	Daftar Pustaka	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Pengguna Karrgenan dalam Industri	5
2.2 Standard Alginat	6
2.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Tenaga kerja	8
3.1 Negara Penghasil Karrageenan	10
3.2 Perusahaan Penghasil Karragenan di Indonesia	11
3.3 Penggunaan Karrageenan Dalam Iindustri	12
3.4 Data Import	13
3.5 Pertumbuhan Industri Pengguna	14
3.6 Import Produk Substitusi	19
4.1 Proses Pembelian	19
4.2 Penilaian Pemasok	20
4.3 Kapasitas Industri di Indonesia	21
4.4 Suply dari Industri di Indonesia	22
5.1 The Mayor Human Resources Strategic Catagories and the Bussiness Life Cycle	23
6.1 Kebijakan Sumber daya Manusia	24
6.2 Tabel Bahan Baku	44

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT dengan telah berhasilnya penulis menyelesaikan penulisan Rencana Bisnis ini, yang merupakan sebagian syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, pada konsentrasi Bisnis Internasional.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Rencana Bisnis ini tidak lepas dari bantuan dari mereka yang berpartisipasi dalam penulisan ini, baik berupa dorongan moril, bimbingan, maupun pemenuhan kebutuhan data penulisan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yang terhormat :

1. Para 'faculty member' Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, khususnya
Ibu DR.Ida Juda Wijoyo
Ibu Ir. Ester Asri Sutanto. MM
Ibu Mona sakaria, MBA, BScIE, BScBA
Ibu Isti Nugrahani Saptiono, MBA, BSc
Bapak Ir .Agus Wijaya Soehadi, MSc
2. Badan Pengkajian dan Pengetrapan Teknologi, kususnya kepada
Bapak Ir. Achmad Zatnika MSc
Bapak Ir. Wisnu Soejatmiko
3. Kementerian Negara Riset dan Teknologi, kususnya kepada
Bapak Ir Jana Anggadireja MSc
4. Para Pimpinan PT GUBAHLARAS, Kususnya kepada
Bapak Ir Utomo Brodjonagoro

Kemudian terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, atas segala dorongan moril dan doa kepada yang tercinta,

Ayahanda H. M. Kasturi dan Ibu

Ayahanda Prof. Ir Suwardi dan Ibu

Ibunda Suwarni Salyo SH

Akhirnya secara kusus penulis ucapkan banyak terima kasih kepada,

Istri tercinta Ir Mimmim Arumi Wardiati MSi

Putra/i tersayang Poppy dan Imbang

yang telah begitu banyak memberikan pengorbanan baik waktu, maupun kasih sayang yang tak terhingga

Jakarta, september 1995

Penulis.

EXECUTIVE SUMMARY

Karrageenan di Indonesia belum lama dikenal, dan baru pada beberapa industri saja yang telah menggunakannya.

Lembaga Pemerintah, yang telah melakukan penelitian terhadap budi daya rumput laut, yang merupakan bahan baku Karrageenan dan pengolahannya adalah Badan Pengkajian dan Pengetrapan Teknologi (BPPT)

Data mengenai besaran pasar Karrageenan sendiri saat ini belum ada, hal ini dapat kita lihat dari setiap data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Karrageenan memiliki kegunaan yang bermacam-macam antara lain sebagai Stabilizer, yang biasa digunakan dalam industri Makanan, Kosmetika maupun Farmasi.

Dunia Industri sebagai pemakai karrageenan saat ini banyak menggunakan produk lain, yang memang telah mereka kenal terlebih dahulu, yang terbanyak mereka gunakan adalah CMC (Carboxit methyl Cellulose), gelatin, Arabicum.

Peluang Pasar Karrageenan saat ini cukup besar, hal ini terlihat dari nilai import dari produk substitusi, seperti CMC, Gelatin, Arabicum dan Guam.

Prospek dimasa datang bagi Karrageenan cukup baik hal ini sejalan dengan semakin kuatnya mengenai isu kembali keproduk yang berasal dari alam (Back to produk nature).

Persaingan dengan produk-produk yang terlebih dahulu hadir, tidak dapat terhindarkan, tetapi dengan Harga yang lebih murah serta memiliki kualitas yang sama dan produknya alami akan memiliki kemampuan bersaing.

Penggunaan tenaga penjual (personal Selling) dan seminar-seminar yang kami akan lakukan akan mempercepat proses sosialisasi karrageenan didalam Industri pemakai

Tenaga kerja kami anggap sebagai partner kerja, peningkatan kemampuan setiap personil pada setiap level dan bagian menjadi perhatian Perusahaan, hal ini kami wujudkan dalam bentuk Pelatihan-pelatihan secara teratur, pada tahun pertama, ketiga dan kelima.

Struktur Modal, dalam perusahaan industri karragenan ini didasarkan atas Modal yang disetor pemilik, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

NPV dan IRR akan digunakan sebagai alat ukur untuk melihat layak tidaknya Proyek ini.

Analisa Resiko bisnis akan merupakan alat untuk mengetahui berapa besar resiko yang akan kita hadapi bila Volume penjualan dan harga yang kita harapkan tidak tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apple, James M., Plant Layout and Material Handling, 3 th edition. New York: The Rolland Press Company, 1963.
2. Biegel, John E., Production Control, 3 th edition. New Delhi: Prentice Hall of India Ptd, 1980.
3. Burbidge, John L, Production Planning, London: Heinemann, 1971.
4. Copenhagen Pectin, Worldwide Carrageenan Seaweed Scenario Denmarik: The Copenhagen Pectin Factory, Ltd., 1989.
5. Cahyono, Bambang Tri, Strategi Keunggulan Bersaing. Jakarta: Badan Penerbit IPWI, 1994.
6. Dess, Gregory G., Miller, Alex, Strategic Management. Singapore: McGraw Hill, Inc, 1993.
7. Doty, M.S., et al. Case Studies of Seven Commercial Seaweed Resource. : Food and Agricultural Organization, 1987.
8. Guiseley, Kenneth B., Norman F. Stanley, and Philip A. Whitehouse. "Carrageenan," The Carrageenan People. Introductory Bulletin A-1. Philadelphia: FMC Corporation. Marine Colloids Division, 1984.
9. Githinger, J. Price. Economic Analysis of Agricultural Projects. 2 th edition. London: The Johns Hopkins University Press, 1984.
10. Hax, Arnold, C., Majluf, Nicolas S. The Strategy Concept and Process. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1991.
11. Heizer, Jay., Render, Barry. Production and Operations Management. 2 th Edition. Singapore: Allyn and Becon, 1991.
12. Himmelblau, David M. Basic Principles and Calculation in Chemical Engineering. 4 th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc., 1982.
13. Horngren, Charles T., Foster, George, Cost Accounting. 6 th Edition. Prentice Hall, 1987. Di terjemahkan Sinaga Marianus. Jakarta: Erlangga, 1992.
14. Horngren, Harsion, Diterjemahkan Dewo, Setio Anggoro., Utama, Diddharta., Secokusumo, Thomas, H. Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat, 1993.
15. Husnan Suad., Pudjiastuti, Enny. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994.
16. Holland, Charles D. Fundamental of Multi Component Distillation. New York: McGraw Hill Book Comapny, 1981.

7. Johnson, Gerry, Scholes, Kevan. Exploring Corporate Strategy, 3 th edition, London: Prentice Hall, Inc, 1993.
8. Kotler, Philip. Marketing Management 7 th. edition. Prentice Hall. Inc. 1991 Diterjemahkan Zakaria, Adi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Univesitas Indonesia, 1993.
9. Maciariello. Josphe A. Management Control Systems. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1984.
0. Noori, Hamid. Managing The Dynamics of New Tenchnology. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1990.
1. Peter, Max S., and Klaus D. Timmerhaus. Plant Design and Economic for Chemical Engineers. International Student Edition. New York: McGraw Hill Book Company, 1980.
2. Porter, Michael E. Competitive Advantage. Colier Macmillan, 1993. Tim Penerjemah Binarupa Aksara. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Petunjuk Teknis Budidaya Rumput Laut. Jakarta: Departemen Pertanian dan Internasional Development Reserach Centre, 1990.
4. Pusat Pengembangan Pemasaran Hasil Pertanian, Buku Panduan Ekspor Rumput Laut. Jakarta: Badan Pengembangan Ekspor Nasional, 1990.
5. Reeder, Robert R., Brierty, Edward G., Reeder, Betty H. Industrial Marketing 2 tah edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1991.
5. Reynolds, James E.F. Martindale the Extra Pharmacopoeira. 28 th edition. London: the Pharmaceutical Press, 1982.
7. Robbins, Stephen P. Organizational Behavior. 7 th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1993.
3. Sandler, Henry D., and Edward T. Luckiewicz. Practical Process Engineering, A Working Apporach to Plant Design New York: McGraw Hill Book Comapny, 1987.
0. Siagian, Sondang. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
0. Sri Istini, A. Zatnika dan Sulaimi, Manfaat dan Pengolahan Rumput Laut. Jakarta: Badan Pengjajian dan Pengerapan Teknologi, 1985.
1. Suryaningrum, Theresia Dwi, Kajian Sifat Mutu Komoditi Rumput Laut Budidaya Jenis Eucheuma Cottonii dan Eucheuma Spinosum. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1988.
2. Tim Penulis PS. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Rumput Laut. Jakarta: Penebar Swadaya, 1992.
3. Urusan Perencanaan dan Pengembangan, Rumput Laut di Indonesia. Jakarta: Kantor Pusat Bank Bumi Daya, 1990.
1. Winarno, F.G., Prof. Dr. Teknologi Pengolahan Rumput Laut cet. 1. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.

35. Westen, J. Fred., Brigham, Eugene F. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga, 1994.

36. Zatnika, Achmad, dan Sri Istini, Produksi Rumput Laut dan Pemasarannya di Indonesia. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, 1985.